

**PENGARUH POTENSI DIRI, PERENCANAAN KARIR, PRESTASI  
BELAJAR, DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MINAT  
MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI DI SMAN 2  
GUNUNG TALANG**

Inggritia Sarnila Putri<sup>1</sup>, Indra Mulia Pratama<sup>2</sup>, Wati<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Akuntansi FEB Universitas PGRI Sumatera Barat  
<sup>1</sup>[iggritiasarnilaputri17@gmail.com](mailto:iggritiasarnilaputri17@gmail.com), <sup>2</sup>[indramuliap2@gmail.com](mailto:indramuliap2@gmail.com),  
<sup>3</sup>[tegowati73@gmail.com](mailto:tegowati73@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of self-potential, career planning, learning achievement, and parental support on students' interest in continuing their education to higher education at SMAN 2 Gunung Talang. This research uses a quantitative approach with associative descriptive methods. The population consists of 155 students of grade XI, and the sample of 111 students was obtained using the Slovin formula with random sampling technique. The data analysis technique used multiple linear regression with Eviews12 software. The results showed that self-potential, career planning, learning achievement, and parental support partially had a significant effect on students' interest, except learning achievement which had a weaker influence. Simultaneously, all variables significantly affected students' interest in continuing to higher education. This research highlights the importance of strengthening students' self-potential, career planning, and parental involvement to increase their interest in pursuing higher education.*

*Keywords: self-potential, career planning, learning achievement, parental support, interest in higher education*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh potensi diri, perencanaan karir, prestasi belajar, dan dukungan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di SMAN 2 Gunung Talang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif asosiatif. Populasi penelitian berjumlah 155 siswa kelas XI dan sampel sebanyak 111 siswa ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan teknik *random sampling*. Analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan software Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi diri, perencanaan karir, prestasi belajar, dan dukungan orang tua secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan, kecuali prestasi belajar yang pengaruhnya lebih lemah. Secara simultan, keempat variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Penelitian ini menegaskan pentingnya

penguatan potensi diri, perencanaan karir, dan dukungan orang tua dalam meningkatkan minat siswa melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi.

Kata Kunci: potensi diri, perencanaan karir, prestasi belajar, dukungan orang tua, minat melanjutkan Pendidikan

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan memiliki peran penting dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Pada jenjang SMA, siswa dihadapkan pada pilihan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi atau memasuki dunia kerja. Namun, minat siswa untuk melanjutkan pendidikan seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal.

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi menjadi salah satu upaya strategis untuk meningkatkan kompetensi, memperluas wawasan, serta menyiapkan generasi muda menghadapi persaingan global yang semakin ketat.

Perguruan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah atas yang mencakup diploma, pogram sarjana, program pasca sarjana, program doctor dan

program profesi, serta program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa indonesia(UUD No. 12 Tahun 2021).

Dalam era globalisasi ini mencari pekerjaan sangatlah susah di samping lapangan pekerjaan yang sangat kurang serta adanya faktor persaingan yang ketat Antara sesama pelamar pekerjaan. Ini terlihat kebanyakan yang dapat diterima adalah perguruan tinggi, sedangkan yang hanya lulusan sekolah menengah atas atau sederajatnya peluang untuk yang bisa masuk ke ruang kerja sangatlah sempit.

Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua siswa memiliki minat yang kuat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Kondisi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri individu maupun dari lingkungan eksternal.

Menurut Theory of Planned Behavior (Ajzen dalam Sofilyantil,

2019), perilaku seseorang ditentukan oleh niat yang dipengaruhi oleh norma subjektif, sikap terhadap perilaku, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks pendidikan, minat siswa untuk melanjutkan studi dapat dipengaruhi oleh faktor internal seperti potensi diri, perencanaan karir, motivasi, dan prestasi belajar, serta faktor eksternal seperti dukungan orang tua, kondisi sosial ekonomi, dan lingkungan sekitar.

Sejumlah penelitian sebelumnya memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor tersebut. Fatimah (2018) menemukan bahwa potensi diri dan prestasi belajar berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan, sementara Mufida & Effendi (2019) menegaskan pentingnya motivasi dan dukungan orang tua. Julianto (2024) serta Kasan (2022) menambahkan bahwa faktor internal dan eksternal saling melengkapi dalam membentuk keputusan siswa untuk melanjutkan studi. Namun, penelitian-penelitian tersebut masih cenderung menguji variabel secara parsial sehingga diperlukan kajian lebih komprehensif yang menggabungkan faktor internal maupun eksternal secara simultan.

Kerangka pemikiran penelitian ini menegaskan bahwa potensi diri berperan dalam meningkatkan keyakinan siswa terhadap kemampuannya, sehingga lebih termotivasi melanjutkan studi. Perencanaan karir membantu siswa menetapkan arah pendidikan sesuai cita-cita, sehingga mendorong keputusan memilih perguruan tinggi. Prestasi belajar merefleksikan keberhasilan akademik yang dapat memperkuat minat melanjutkan pendidikan. Sementara itu, dukungan orang tua menjadi faktor eksternal yang menyediakan motivasi, arahan, serta dukungan finansial bagi siswa. Kombinasi dari keempat faktor ini diasumsikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini difokuskan pada pengaruh potensi diri, perencanaan karir, prestasi belajar, dan dukungan orang tua terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Fokus ini penting karena dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi, pihak sekolah, orang tua, dan pembuat kebijakan dapat merumuskan strategi

yang tepat untuk meningkatkan minat siswa dalam melanjutkan pendidikan tinggi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis secara empiris sejauh mana potensi diri, perencanaan karir, prestasi belajar, dan dukungan orang tua berpengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian psikologi pendidikan, sekaligus manfaat praktis bagi pihak sekolah dan orang tua dalam mendukung keberlanjutan pendidikan siswa.

Berdasarkan data di SMAN 2 Gunung Talang, minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi mengalami fluktuasi dengan penurunan pada tahun ajaran 2024/2025. Fenomena ini diduga dipengaruhi oleh potensi diri yang belum berkembang optimal, perencanaan karir yang kurang matang, prestasi belajar yang beragam, serta dukungan orang tua yang belum maksimal.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif asosiatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 2 Gunung Talang sebanyak 155 orang. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh 111 siswa sebagai sampel.

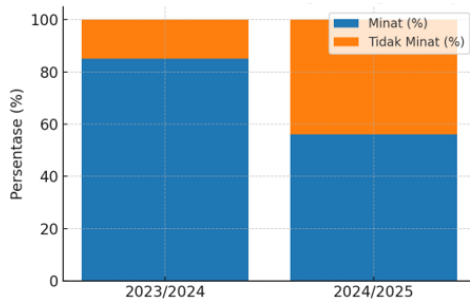
Teknik pengambilan sampel adalah *random sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert. Analisis data dilakukan melalui uji validitas, reliabilitas, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan bantuan software Eviews 12.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berikut data terkait siswa SMAN 2 Gunung Talang yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi baik Negeri maupun Swasta pada Tahun ajaran 2023/2024 dan 2024/2025 yaitu:

**Tabel 1. Data Siswa SMAN 2 Gunung Talang yang Berminat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi**

Tahun	Jumlah Siswa	Minat Melanjutkan	Tidak Minat	Persentase Minat
2023/2024	128	109	19	85%
2024/2025	155	87	68	56%



**Grafik 1. Persentase Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa siswa yang memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dari tahun 2023/2024 ada peningkatan dan pada tahun 2024/2025 terjadi penurunan.

Terdapat beberapa faktor yang diduga mempengaruhi minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Salah satunya potensi diri dimana

Potensi diri disebut sebagai kekuasaan, energy, atau kemampuan yang terpendam yang memiliki dan belum dimanfaatkan secara optimal. Potensi diri yang dimaksud di sini suatu kekuatan yang masih terpendam yang berupa fisik, karakter, minat dan bakat, kecerdasan dan nilai-nilai yang terkandung dalam diri tetapi belum dimanfaatkan dan diolah secara utuh.

Potensi diri merupakan kemampuan dasar yang ada dalam diri seseorang yang penting untuk dikenali dan kemudian dikembangkan dengan latihan dan didukung dengan sarana yang baik agar dapat dijadikan sebagai upaya untuk mencapai tujuan dalam hidup individu.

Selain potensi diri faktor lain yang diduga mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah perencanaan karir, Perencanaan karir yang matang akan mempengaruhi cara pencapaian cita-cita pada dunia kerja sehingga mempengaruhi pada minat untuk melanjutkan

pendidikan ke perguruan tinggi demi mencapai cita-cita yang diinginkan. Tanpa adanya perencanaan karir, maka peserta didik

tidak akan menyadari pentingnya perencanaan dalam mencapai cita-cita yang diinginkan. Peserta didik yang merencanakan karir secara matang akan mengetahui bahwa pendidikan pada tingkat lanjut seperti perguruan tinggi adalah satu jalan yang ditempuh bahkan harus ditempuh untuk mendapatkan karir yang baik dalam dunia kerja.

Faktor berikutnya diduga yang mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu prestasi belajar. Prestasi belajar adalah kemampuan menyelesaikan hal sulit, menguasai, mengungguli, menandingi dan melampaui siswa lain sekaligus mengatasi hambatan dan mencapai standar nilai rapor yang tinggi. Prestasi belajar merupakan sebuah pencapaian seseorang berdasarkan kemampuan yang dimilikinya, Setiap anak akan memiliki hasil belajar atau prestasi yang berbeda antara satu dengan yang lain.

Di mana Prestasi belajar ini terlihat dari hasil studi yang berupa nilai-nilai pelajaran yang tercermin dalam nilai ujian mid siswa. Tinggi rendahnya prestasi belajar yang di raih siswa dapat berpengaruh terhadap kepercayaan diri, harapan

dan cita-cita. Prestasi belajar yang diperoleh siswa akan dapat mempengaruhi minat suatu objek yang diantaranya berpengaruh terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

Faktor berikutnya di duga yang mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu dukungan orang tua. Dukungan orang tua merupakan salah satu faktor utama yang dapat memengaruhi minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, karena orang tua yang memberikan dorongan, informasi, dan sumber daya yang tepat untuk mengejar pendidikan universitas cenderung menciptakan lingkungan yang positif bagi anak -anak mereka. Selain itu, sikap dan harapan orang tua tentang pendidikan dapat memengaruhi motivasi dan ambisi siswa, meningkatkan motivasi mereka untuk mencapai tujuan akademik dan professional. Dukungan emosional dan keuangan orang tua akan membantu siswa merasa lebih percaya diri dan meningkatkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dengan menyebarkan instrument koesioner

menunjukkan bahwa variabel potensi diri (X1), perencanaan karir (X2), prestasi belajar (X3) dan dukungan orang tua (X4) terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y). Dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Variabel	Koefisien	t-hitung	Keterangan
Potensi Diri (X1)	0,328	2,978	Signifikan
Perencanaan Karir (X2)	0,377	2,255	Signifikan
Prestasi Belajar (X3)	0,140	1,741	Kurang Signifikan
Dukungan Orang Tua (X4)	0,311	2,676	Signifikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel potensi diri (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) dengan nilai koefisien 0,328 dan thitung 2,978 > ttabel 1,659. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa potensi diri yang baik, misalnya suka belajar dan mau melihat kekurangan dirinya, memiliki sikap yang luwes, berani melakukan perubahan untuk perbaikan, tidak mau menyalahkan orang lain maupun keadaan, memiliki sikap yang tulus bukan kelicikan, memiliki rasa tanggung jawab, menerima kritik saran dari luar,

berjiwa optimis dan tidak mudah putus asa dapat meningkatkan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Hal itu disebabkan karena potensi diri mempengaruhi bagaimana seseorang minat melanjutkan perguruan tinggi serta berbagai perkiraan kejadian yang akan dihadapi

Variabel perencanaan karir (X2) juga berpengaruh signifikan dengan nilai koefisien 0,377 dan thitung 2,255 > ttabel 1,659. Perencanaan karir ini proses yang dilaksanakan oleh individu untuk pencapaian tujuan karir individu tersebut, ditandai dengan adanya kejelasan dalam tujuan sesudah pendidikan diselesaikan, cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan di masa depan, keinginan untuk maju dalam bidang pendidikan dan cita-cita.

Variabel prestasi belajar (X3) memiliki pengaruh positif namun lebih lemah dengan nilai koefisien 0,140 dan thitung 1,741 > ttabel 1,659. Dengan demikian, prestasi belajar tidak menentukan untuk persiapan menuju perguruan tinggi, dan prestasi belajar tidak berpengaruh dalam minat

perguruan tinggi, meskipun bersanding dengan pertimbangan rasional dan individual pertimbangan-pertimbangan yang lebih mendasar dan personal.

Sedangkan variabel dukungan orang tua (X4) berpengaruh signifikan dengan nilai koefisien 0,311 dan thitung 2,676 > ttabel 1,659. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di SMA N 2 Gunung Talang. Artinya, semakin tinggi dukungan yang diberikan oleh orang tua, semakin besar kemungkinan individu (mahasiswa) dalam minat yang tegas dan tepat terkait pemilihan perguruan tinggi.

Secara simultan, keempat variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan dengan nilai Fhitung 26,65 > Ftabel 2,46.

**Tabel 3. Hasil Uji F dan Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Uji	Nilai	Keterangan
Fhitung	26,65 > Ftabel 2,46	Signifikan (simultan)
Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> )	0,68	68% variasi dijelaskan model

Temuan ini mengindikasikan bahwa minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tidak hanya ditentukan oleh prestasi akademik, tetapi juga oleh faktor non-akademik seperti dukungan orang tua, potensi diri, dan perencanaan karir. Dengan demikian, sekolah dan keluarga memiliki peran penting dalam menumbuhkan minat siswa melanjutkan pendidikan.

#### **D. Kesimpulan**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa potensi diri, perencanaan karir, prestasi belajar, dan dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, baik secara parsial maupun simultan. Prestasi belajar memberikan pengaruh yang lebih lemah dibandingkan variabel lain. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengembangan potensi diri siswa, perencanaan karir yang matang, serta dukungan orang tua yang konsisten untuk meningkatkan minat siswa melanjutkan pendidikan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

##### **Buku :**

Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Semarang: Universitas Diponegoro.



Siregar, S. (2013). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suyono, H. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

**Artikel in Press :**

Nur Hidayah, S., Zulaihati, S., Sumiati, A., & Universitas Negeri Jakarta. (2023). Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 10(0), 13220.

**Jurnal :**

Addnin, I. J., & Effendi, Z. M. (2021). Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Ecogen*, 4(1), 35. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i1.11038>

Anjelina, M., Stevani, & Harini, G. (2023). Pengaruh Self Efficacy, Potensi Diri, Dukungan Orang Tua, Biaya Pendidikan dan Lingkungan Sekolah terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Horizon Pendidikan*, 3(3), 334–345.

Astuti, O., Syamwil, M., & Dessi, S. (2018). Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi pada Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 766–775.

Fatimah, S. (2018). Pengaruh Potensi Diri, Prestasi Belajar, dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan

Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(2), 28–36.

Haq, M. A., & Setiyani, R. (2016). Pengaruh Prestasi Belajar, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Self Efficacy terhadap Minat Melanjutkan Studi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3), 1034–1045.

Julianto, M. R. (2024). Pengaruh Potensi Diri dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(5), 3091–3102.

Kasan, M. (2022). Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 4(2), 88–97.

Mufida, A., & Effendi, Z. M. (2019). Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Prestasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 687.

Nurrohmatulloh, M. A. (2016). Hubungan Orientasi Masa Depan dan Dukungan Orang Tua dengan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(1), 58–65. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v4i1.3932>

Rahayu, S. R. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 1–21.